



TUJUAN UTAMA: Wisatawan menikmati suasana di kawasan pedestrian Titik Nol Kilometer, Kota Jogja, kemarin (17/12). Pemkot Jogja memperkirakan akan ada tujuh juta wisatawan yang berlibur di wilayah Kota Jogja selama masa liburan Natal 2025 dan tahun baru 2026.

## Ada Tujuh Juta Wisatawan, Rute di Google Map Diubah

SEBANYAK tujuh juta wisatawan diprediksi akan masuk ke Kota Jogja pada momen libur panjang natal dan tahun baru (nataru). Peningkatan jumlah kendaraan pun menjadi hal yang tidak dapat terelakkan. Kebiasaan wisatawan menggunakan navigasi *Google Map* pun sudah diantisipasi.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan, prediksi itu muncul dari data Kementerian Perhubungan yang menyebut ada perge-

Kami juga sudah ubah rute di *Google Map* agar dapat membantu rekayasa lalu lintas."

**AGUS ARIF NUGROHO**  
Kepala Dishub Kota Jogja

rakan sebanyak 119,5 juta wisatawan saat libur natalru. Dari jumlah itu 9,38 juta akan masuk ke DIJ dan tujuh juta di antaranya masuk ke Kota Jogja ■

Baca Ada... Hal 7

# Ada Tujuh Juta Wisatawan, Rute di Google Map Diubah

Sambungan dari Hal 1

Arif menyebut, peningkatan jumlah wisatawan bakal linier dengan jumlah kendaraan yang masuk ke Kota Jogja. Sebab kemungkinan ada 3,86 juta wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi. Sementara 3,16 juta wisatawan sisanya menggunakan kendaraan umum. "Sehingga ada potensi kenaikan volume lalu lintas rata-rata sebesar kurang lebih 20 persen dari hari biasa," ujar Arif saat ditemui di Balai Kota Jogja, Rabu (17/12).

Menurutnya, ada beberapa faktor penyebab Kota Jogja dipadati wisatawan. Salah satunya operasional Tol Klanten-Prambanan yang bakal mendongkrak jumlah kendaraan pribadi masuk ke Kota Jogja lewat jalur darat.

Terkait dengan titik rawan macet, Arif memprediksi bakal terjadi pada ruas jalan menuju destinasi wisata. Mi-

salnya seperti jalur penyangga kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton (Gumaton). "Sebab kawasan tersebut *demand*-nya (daya tarik) bagi wisatawan paling tinggi," ungkap Arif.

Sementara itu, Kasat Lantas Polresta Jogja AKP Alvian Hidayat mengaku sudah menerapkan skema rekayasa lalu lintas untuk memecah kepadatan kendaraan menuju Gumaton. Ada dua skema pengalihan arus bagi pengendara yang datang dari arah timur dan utara.

Untuk arah timur misalnya, kendaraan yang masuk Kota Jogja melalui Jalan Laksda Adisucipto akan diarahkan ke Jalan Dr. Wahidin menuju Jalan Dr. Sutomo. Kemudian dilanjutkan untuk melintas ke Jalan Bausasran dan Jalan Gajah Mada agar dapat melewati Jalan Sultan Agung hingga masuk ke Jalan Mataram.

"Kami juga telah memasang papan penunjuk arah di beberapa titik strategis. Seperti

Simpang UKDW, Simpang Empat Gayam, dan Simpang Empat Hayam Wuruk untuk memandu pengendara," jelasnya.

Sementara untuk arah utara, perwira polisi dengan tiga balok di pundak itu akan menerapkan skema rekayasa lalu lintas situasional. Rekayasa diterapkan jika terjadi kepadatan di Jalan Abu Bakar yang mengarah ke Malioboro.

Adapun skemanya, kendaraan yang masuk melalui Jalan Suroto akan dialihkan melalui Jalan Yos Sudarso menuju Jalan Trimono agar dapat melintasi Jalan Bausasran ke Jalan Gajah Mada. Sehingga dapat masuk ke Malioboro melalui Jalan Mataram melewati Jalan Sultan Agung. "Kami juga sudah ubah rute di *Google Map* agar dapat membantu rekayasa lalu lintas. Karena kebiasaan wisatawan pasti akan menggunakan aplikasi penunjuk jalan," bebernya. (inu/prr/rg)



IKON JOGJA: Bus pariwisata melintas di kawasan Tugu Jogja. Jelang Ilbur Nataru Pemkot Jogja melakukan rekayasa lalu lintas untuk mengurangi kemacetan di pusat kota.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005